

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Oleh Jupri, S.Sos., I., S.Pd.I., M.Pd.**

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X / 1 (ganjil)

Tema : Identitas

Sub Tema : Memahami Kedudukan Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam (Bagian 1)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran ke : 1 (1 x 2jp)

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat menunjukkan dalil tentang kedudukan Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad;
2. Peserta didik dapat mempresentasikan macam-macam sumber hukum Islam; dan
3. Peserta didik dapat menyajikan contoh perilaku dan mengamalkan macam-macam sumber hukum Islam.

### **B. SUMBER BELAJAR**

1. Aplikasi Zoom, telegram, dan GCR (Google Class Room);
2. Buku Paket Kurikulum 13 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X;
3. Suplemen materi berupa slide power point berisi beberapa "Sumber-sumber hukum Islam" dari referensi yang bisa dipertanggung jawabkan kredibilitasnya.

### **C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
-----------------	---------------------------

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, dsb) melalui Kelas Telegram dan kemudian masuk ke sesi zoom.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa dengan meminta siswa mengklik absensi di kelas telegram dan memastikannya kembali di sesi zoom.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai di sesi zoom.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>a. Identifikasi Pengetahuan Awal (Kesiapan Belajar Siswa) Melalui Zoom Meeting</b></p> <p>➤ Murid diberikan pertanyaan pemantik tentang "Sumber-sumber hukum Islam". Beberapa siswa dimintai pendapat untuk menyampaikan pengetahuannya.</p> <p><b>b. Teknik 1. Identifikasi Perasaan dengan kesadaran penuh saat menjelaskan materi (secara garis besarnya saja, disesuaikan dengan sesi g.meet./zoom dengan durasi 15 menit)</b></p> <p>Guru menjelaskan dengan kesadaran penuh slide tentang sumber-sumber hukum islam (secara garis besarnya saja, murid diminta untuk mempelajari materi lebih awal melalui Google Class Roo/GCR di hari sebelumnya). Mintalah pendapat dari beberapa murid untuk menyampaikan pendapat dan perasaan apa yang muncul setelah membaca dan memahami materi tersebut. Identifikasikanlah perasaan-perasaan tersebut.</p> <div data-bbox="521 1304 1451 1486" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ      إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾</p> </div> <p><i>Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul-Nya (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah Swt. (al-Qur'an) dan Rasu-Nyal (sunnah), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. an-Nisā'/4:59)</i></p>

Gambar 1. Ayat pertama yang menjadi dasar sumber-sumber hukum Islam.

Guru juga melanjutkan dengan ayat Al-Quran lainnya.

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۗ ﴿٨٠﴾

Artinya: "Barangsiapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya ia telah menaati Allah Swt. Dan barangsiapa berpaling (darinya), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka." (Q.S. an-Nisā'/4:80)

Gambar 2. Ayat kedua yang menjadi dasar sumber-sumber hukum Islam.

Kemudian, guru juga menyampaikan satu hadits yang berkaitan dengan sumber hukum Islam.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ عَزَمْتُ لَكَ  
يَوْمًا قَالَ أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ قَالَ  
لَوْ قَالَ فَضَرَبَ صَدْرَهُ ثُمَّ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ  
رَبِّي رَسُولَ اللَّهِ (رَوَاهُ الدَّارِمِيُّ)

Artinya: "Dari Mu'az, bahwasanya Nabi Muhammad saw. Ketika mengutusnyanya ke Yaman, ia bersabda, "Bagaimana engkau akan memutuskan suatu perkara yang dibawa orang kepadamu?" Muaz berkata, "Saya akan memutuskan menurut Kitabullah (al-Qur'ān)." Lalu Nabi berkata, "Dan jika di dalam Kitabullah engkau tidak menemukan sesuatu mengenai soal itu?" Muaz menjawab, "Jika begitu saya akan memutuskan menurut Sunnah Rasulullah saw." Kemudian, Nabi bertanya lagi, "Dan jika engkau tidak menemukan sesuatu hal itu di dalam sunnah?" Muaz menjawab, "Saya akan mempergunakan pertimbangan akal pikiran sendiri (ijtihādu bi ra'yi) tanpa bimbang sedikitpun." Kemudian, Nabi bersabda, "Maha suci

*Allah Swt. Yang memberikan bimbingan kepada utusan Rasul-Nya dengan suatu sikap yang disetujui Rasul-Nya.”(H.R. Darami)*

Gambar 3. Hadits yang menjelaskan sumber-sumber hukum Islam.

**Macam-Macam Sumber Hukum Islam (Tersedia dalam bentuk ppt juga dan sudah bisa diakses di Google Class Room untuk membaca lebih lanjut detailnya), guru menjelaskan secara garis besar sumber-sumber hukum Islam melalui whiteboard saat sesi G-Meet/Zoom.**

### **RANGKUMAN ISI SLIDE PPT.**

=====

#### **A. Al-Qur’ānul Karim**

##### **1. Pengertian al-Qur’ān**

Dari segi bahasa, al-Qur’ān berarti sesuatu yang dibaca atau bacaan. Dari segi istilah, al-Qur’ān adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi uhammad saw. dalam bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawattir, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia. Allah Swt.

##### **2. Kedudukan al-Qur’ān sebagai Sumber Hukum Islam**

Sebagai sumber hukum Islam, al-Qur’ān memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Ia merupakan sumber utama dan pertama sehingga semua persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam al-Qur’ān.

#### **B. Hadis atau Sunnah**

**Pengertian Hadis atau Sunnah** Secara bahasa hadis berarti perkataan atau ucapan. Menurut istilah, hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan (taqrir) yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. Hadis juga dinamakan sunnah. Namun demikian, ulama hadis membedakan hadis dengan sunnah. Hadis adalah ucapan atau perkataan Rasulullah saw., sedangkan sunnah adalah segala apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw. yang menjadi sumber hukum Islam.

Hadis dalam arti perkataan atau ucapan Rasulullah saw. terdiri atas beberapa bagian yang saling terkait satu sama lain. Bagian-bagian hadis tersebut antara lain adalah sebagai berikut; Sanad, Matan dan Rawi.

**Kedudukan Hadis atau Sunnah** sebagai Sumber Hukum Islam Sebagai sumber hukum Islam, hadis berada satu tingkat di bawah al-Qur'ān. Artinya, jika sebuah perkara hukumnya tidak terdapat di dalam al-Qur'ān, yang harus dijadikan sandaran berikutnya adalah hadis tersebut.

### C. Ijtihād

#### 1. Pengertian Ijtihād

Arti secara bahasa adalah mengerahkan segala kemampuan, bersungguh-sungguh mencurahkan tenaga, atau bekerja secara optimal. Secara istilah, ijtihād adalah mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam menetapkan suatu hukum. Orang yang melakukan ijtihād dinamakan mujtahid.

#### 2. Syarat-Syarat berijtihād

- a. Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam.
- b. Memiliki pemahaman mendalam tentang bahasa Arab, ilmu tafsir, usul fikih, dan tarikh (sejarah).
- c. Memahami cara merumuskan hukum (istinbā').
- d. Memiliki keluhuran akhlak mulia.

#### 3. Kedudukan Ijtihād

Ijtihād memiliki kedudukan sebagai sumber hukum Islam setelah al-Qur'ān dan hadis. Ijtihād dilakukan jika suatu persoalan tidak ditemukan hukumnya dalam al-Qur'ān dan hadis. Namun demikian, hukum yang dihasilkan dari ijtihād tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'ān maupun hadis.

=====

### c. **Teknik 3. Identifikasi Kemampuan Pemahaman Materi Siswa melalui Quiz G-form**

<https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9> setelah sesi penjelasan selesai

*Guru melakukan diferensiasi proses, berdasarkan*

- Kelompok yang belum memahami perbedaan sumber hukum islam dan level keshahihannya. Guru akan melakukan scaffolding pada siswa proses penjelasan materi tambahan dalam bentuk link video sumber hukum islam.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok yang sudah memahami perbedaan sumber hukum Islam seperti Al-Quran, Al-Hadits dan Ijtihad, tetapi belum mengerti kaitan level derajat dari masing-masing sumber hukum tersebut dan spesifikasi level keshahihan di dalam Al-Hadits dan Ijtihad.</li> <li>➤ Kelompok yang sudah memahami perbedaan ketiga sumber hukum islam dan mengerti tingkat keshahihan di dalam spesifikasi detail dari jenis-jenis Al-Hadits dan Ijtihad .</li> </ul> <p><b>d. Mengingatkan Deadline dan Konsekuensi Keterlambatan</b> Melalui grup telegram, guru membuat poling kehadiran, poling pemahaman dan poling penyelesaian tugas Quiz. Sebagai reuiu, diberikan informasi tugasnya apa saja beserta deadline dan konsekuensi keterlambatannya (termasuk ikuti petunjuk instruksi di GCR-nya).</p> <p><b>e. Menguji proses dan Hasil belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melalui link g-form <a href="https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9">https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9</a> guru dapat mengukur pemahaman, daya kritis dan daya analisis serta pendapat personal siswa dalam hal melakukan refleksi tentang materi tersebut dan hasil dialog dengan perasaannya tersebut (Guru melakukan diffrensiasi produk yaitu "kebebasan berpendapat" yang dikaitkan pada KSE dengan kesadaran penuh )</li> </ul> <p><b>f. Melakukan evaluasi pengalaman memahami sumber hukum islam melalui link Quiz g-form</b> <a href="https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9">https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9</a> Murid dapat mengukur ingatan dan pemahamannya tentang sumber hukum islam melalui quiz menarik melalui link g-form. Di g-form ada kolom esay yang meminta feedback/evaluasi murid.</p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru memberikan umpan balik kepada murid.</li> <li>● Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).</li> </ul>

## D. PENILAIAN

Sikap : Observasi terhadap sikap **komitmen** murid dalam mengisi **link** <https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9> setelah sesi penjelasan selesai;

Pengetahuan : Menunjukkan pengetahuan tentang **Sumber-sumber hukum Islam; dan**

Keterampilan : Mendemonstrasikan **keterampilan dalam menunjukkan ayat mana saja yang bisa dijadikan dasar sumber hukum Islam dan penerapannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.**

### Strategi dan Alat Penilaian:

#### Penilaian Sikap

- **Strategi:** Observasi
- **Alat:** Catatan Anekdote

Nama murid	Catatan sikap & tgl	Analisis	Catatan sikap & tgl	Analisis	Catatan sikap & tgl	Analisis

#### Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- **Strategi:** Unjuk kerja
- **Alat:** Checklist

#### Contoh Penilaian Ranah Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru	
Pengetahuan				

			mulai terlihat	
Menunjukkan pengetahuan tentang <b>Sumber Hukum Islam.</b>				
<b>Keterampilan</b> mempraktikkan hasil pemahaman tentang sumber-sumber hukum Islam.	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	Catatan tambahan terkait diferensiasi
Pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Quran mana saja yang berkaitan dengan sumber hukum Islam dan mampu menunjukkannya.				
Memahami pentingnya belajar sumber hukum islam sebagai individu yang taat.				
Demonstrasi pemahaman materi melalui Quiz berupa pengisian angket di link g-form <a href="https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9">https://forms.gle/XmjGuU8PArRs2rNv9</a>				